

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin hari semakin maju, hal ini dikarenakan mutu dari sumber daya manusia (SDM) itu sendiri memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan semakin tinggi. Berbagai kemajuan teknologi dapat dirasakan oleh masyarakat luas baik bidang komunikasi, elektronik, transportasi, ilmu pengetahuan dan bidang-bidang lainnya (Ardan, 2007).

Salah satu perkembangan ilmu pengetahuan dan komunikasi adalah internet. Internet dapat dikatakan sebagai perpustakaan maya (*virtual library*) yang mengandung jutaan informasi tentang berbagai hal, salah satunya termasuk data dan informasi tentang pendidikan (Ardan, 2007).

Sumber belajar pada saat ini dapat diperoleh dari dunia maya. Perkembangan internet memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa terutama sekolah kelompok pariwisata, dimana setiap siswanya dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dibidang pariwisata, baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media internet dalam pembelajarannya adalah mata pelajaran Tata Hidang. Dilihat dari segi positif, materi-materi pembelajaran tata hidang dapat diunduh (*di-download*) dari internet dengan cepat dan efisien seperti video, dengan video yang ditonton oleh siswa, membuat mereka lebih mengerti bagaimana *table setting* yang benar,

karena dengan menonton video tersebut siswa bisa mengulang (*me-replay*) kembali video apabila siswa kurang mengerti. Berbeda dengan yang dipelajari di sekolah, apabila siswa lewat ketika guru sedang menjelaskan *table setting*, siswa tidak bisa melihat kembali apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Selain video siswa juga bisa melihat alat-alat yang lebih lengkap dan lebih modern dengan berbagai macam koleksi yang dipergunakan pada saat *men-display* meja makan (Ardan, 2007).

Hasil pengamatan penulis pada saat melaksanakan observasi pada bulan Januari 2013 di SMK Negeri 7 Medan yang merupakan sekolah menengah kejuruan yang bergerak di bidang pariwisata, setelah dilakukan wawancara kepada beberapa guru, masih banyak siswa yang belum mampu *men-display* meja makan dengan benar sesuai dengan yang telah dipelajari dari buku, padahal buku bukanlah satu-satunya sumber belajar dalam pelajaran ini. Internet sebagai salah satu media audio visual bisa menjadi alternatif sumber belajar yang baik, karena melalui tayangan yang ada di dalam internet siswa bisa lebih memahami tata cara peletakan alat makan yang baik, tapi kenyataannya siswa kurang memanfaatkan media internet untuk kebutuhan pembelajarannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan penggunaan media internet di bidang tata hidang dengan kemampuan *table setting* siswa SMK Negeri 7 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan internet semakin meningkatkan pengetahuan siswa di bidang table setting ?
2. Apakah siswa lebih tertarik memanfaatkan internet untuk mengakses informasi di bidangtable setting ?
3. Apakah pemanfaatan internet sebagai media belajar dalam table setting sudah maksimal ?
4. Seberapa tinggi frekuensi penggunaan internet sebagai sumber informasi table setting oleh siswa ?
5. Apakah kemampuan siswa dalam table setting sudah maksimal ?

C. PembatasanMasalah

Agar penelitianiniterarahdantidakmenyimpangdaripembahasan, makaperludilakukanpembatasanmasalahpadaaspek-aspek yang diteliti, batasanmasalahdalampenelitianinisebagaiberikut :

1. Media internet yang mencakup frekuensi penggunaannya, jenis layanan informasi di bidang table setting dan fungsi internet.
2. Table setting yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah table set-up
Elaborate Cover.
3. Objekpenelitiannyaadalahsiswa kelas X SMK Negeri 7 Medan.

D. PerumusanMasalah

Dari latarbelakangmasalah, identifikasimasalahdanpembatasanmasalahdiatasmakaperumusanmasalahdalampe
nelitianiniadalah :

1. Bagaimana penggunaan media internet di bidang tata hidang oleh siswa ?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam melakukan table setting ?
3. Bagaimana hubungan penggunaan media internet di bidang tata hidang dengan kemampuan siswa dalam melakukan table setting?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui intensitas penggunaan media internet di bidang tata hidang oleh siswa.
2. Mengamati kemampuan siswa dalam melakukan table setting.
3. Menganalisis hubungan penggunaan media internet di bidang tata hidang dengan kemampuan siswa dalam melakukan table setting.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk memberikan masukan terkait dengan penggunaan internet sebagai media belajar di bidang tata hidang sehingga mampu meningkatkan kemampuan *table setting* siswa, bagi pemerintah sebagai pemberi kebijakan untuk menghimbau setiap pembimbing siswa tentang pentingnya internet sebagai media belajar di bidang tata hidang serta bersedia menyediakan media belajar berupa internet di sekolah dengan tujuan memudahkan proses pembelajaran tata hidang sehingga mampu meningkatkan kemampuan *table setting* siswa.